

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kanker serviks adalah proses keganasan yang terjadi di leher rahim. Di seluruh dunia, kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedua pada wanita setelah kanker payudara, sedangkan di Indonesia merupakan kanker terbanyak pada wanita. Penyebab tersering kanker serviks adalah *Human Papilloma Virus* (HPV) (*The World Health Organization*, 2013).

Berdasarkan data WHO 2013, ditemukan sekitar 530.000 kasus kanker serviks setiap tahunnya dengan kematian sebanyak 270.000 jiwa, paling sering terjadi di negara berkembang. Di Indonesia, angka kejadian kanker serviks mencapai 1 dari 1000 wanita. Diperkirakan di dunia setiap menit terjadi satu kasus baru kanker serviks dengan kematian setiap dua menit (*The World Health Organization*, 2013).

Tidak ada bentuk kanker selain kanker serviks yang membuktikan bahwa tindakan pencegahan dan diagnosis dini sangat berpengaruh terhadap prognosis dan angka kematian. Sejumlah data epidemiologis memastikan peran faktor risiko bagi kanker serviks, antara lain: usia dini saat hubungan seksual pertama kali, jumlah pasangan seks, tingginya paritas, merokok, memiliki pasangan pria dengan riwayat hubungan seks dengan banyak pasangan, kebersihan daerah kelamin yang buruk, kontrasepsi oral, dan riwayat infeksi genital (Kumar, *et al.*, 2010).

Angka kematian akibat kanker serviks telah menurun sepertiganya. Kemajuan yang drastis ini disebabkan oleh efektivitas pemeriksaan sitologi Papanicolaou (Pap smear) dalam mendeteksi kanker serviks secara dini. Pemeriksaan tersebut sangat efektif karena sebagian lesi kanker didahului oleh lesi prekanker yang dapat berada dalam tahap noninvasif selama 20 tahun (Kumar, *et al.*, 2010).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terutama kaum pelajar SMA mengenai penyakit kanker serviks.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, didapatkan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana gambaran pengetahuan siswi SMA Swasta “X” mengenai kanker serviks.
2. Bagaimana gambaran sikap siswi SMA Swasta “X” terhadap kanker serviks.
3. Bagaimana gambaran perilaku siswi SMA Swasta “X” terhadap kanker serviks.

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah mendukung upaya pencegahan dari kanker serviks pada siswi SMA Swasta “X”, Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku siswi SMA Swasta “X” mengenai kanker serviks.

## **1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Mengetahui gambaran pengetahuan dan kepedulian siswi SMA terhadap kanker serviks.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Memberikan pengetahuan mengenai kepada siswi SMA tentang kanker serviks sehingga dapat dicegah.

## **1.5. Landasan Teori**

Kanker serviks adalah proses keganasan yang terjadi di leher rahim. Kanker serviks biasanya tidak menimbulkan gejala, namun kadang dapat bermanifestasi

sebagai perdarahan dari vagina setelah hubungan seksual, *vaginal discharge*, dan nyeri di area pubis. Penyebab tersering dari kanker serviks adalah *Human Papilloma Virus* (HPV) (*The American Cancer Society*, 2014).

Kanker serviks merupakan kanker tersering kedua dan paling mematikan pada wanita di seluruh dunia. Fakta tersebut dipengaruhi oleh penyebaran infeksi galur berisiko tinggi *Human papillomavirus* (HPV) dan pemanfaatan serta akses *Pap smear* yang terbatas di negara-negara berkembang. Setiap tahun, hampir 500.000 kasus kanker serviks baru terjadi dengan 240.000 kematian akibat kanker serviks (Kumar, *et al.*, 2010)

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan di dalam suatu populasi. Penelitian dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner dengan pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap kanker serviks. Responden penelitian adalah 162 siswi SMA Swasta “X”, Bandung.